

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus pada Program Pendidikan di LAZISMU
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ELI HIDAYAH

NIM 4119160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus pada Program Pendidikan di LAZISMU
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ELI HIDAYAH

NIM 4119160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Hidayah

NIM : 4119160

Judul Skripsi : Analisis Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Desember 2023
Yang Menyatakan



Eli Hidayah
NIM. 4119160

NOTA PEMBIMBING

Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

Gg. Kenanga 3/18 Balutan Purwoharjo Comal Pemasang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Eli Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Eli Hidayah

NIM : 4119160

Judul Skripsi : Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Desember 2023

Pembimbing


Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.
NIP. 19840222 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan. www.febi.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **Eli Hidayah**
NIM : **4119160**
Judul Skripsi : **Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

Penguji II

Husni Awali, M.M
NIP. 198909292019031016

Pekalongan, 16 Januari 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

“Selama apa yang anda impikan masih jauh dari pelupuk mata, jangan pernah berhenti berjuang”

B. J Habibie

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Samsuri dan Ibu Siti Nuriyah yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga sampai pada di titik ini dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas doa dan dukungan serta segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya.
2. Kakak saya Tuti Rosita, Sugiharto, Farida dan Rauhillah serta adik saya Supiyah dan Hartato, terimakasih atas doa harapan serta dukungan yang ditujukan kepada saya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I. yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini
4. Dosen Wali Ibu Karima Tamara, ST., MM. yang telah mengarahkan dan menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi para penulis.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Sahabat-sahabat saya, Ita Khoirullina, Mei Yunati, Novita Sari, Halimatus Sa'diyah serta Roihatul Jannah. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, memberikan saran, memberikan semangat, serta memberikan doa dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini.
7. Teman-teman seperjuangan saya Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 19 yang telah memberikan dukungan, membantu serta menjalin kerja sama yang baik sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini.
8. *Last but not least, I want to thank Me for believing in Me. I want to thank Me for doing all this hard work, and I love myself.*



ABSTRAK

ELI HIDAYAH. Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan)

Distribusi pada zakat, infak, dan sedekah (ZIS) adalah kegiatan penyaluran atau pembagian harta yang berlebih dari seorang muzakki kepada mustahik, atau orang yang berhak menerimanya, melalui perantara seorang amil. Dengan demikian, pola distribusi ZIS adalah menyalurkan dana ZIS dari muzakki ke mustahik atau orang yang berhak menerimanya melalui perantara seorang amil.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui mekanisme pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Lazismu Kabupaten Pekalongan dan peran Lazismu dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pendistribusian zakat, infak dan sedekah pada program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan yaitu Calon mustahik mengajukan bantuan dengan datang langsung kantor Lazismu Kabupaten Pekalongan dan membawa berkas persyaratan berupa Fotocopy KTP, KK, SK Pelajar dan SK jumlah tanggungan biaya pendidikan yang dikeluarkan langsung oleh pihak sekolahan. Sebelum mendistribusikan dana ZIS tersebut, pihak Lazismu Kabupaten Pekalongan akan lebih dulu melakukan survey untuk melihat kelayakan calon mustahik tersebut dalam menerima bantuan. Peninjauan data hasil survey oleh Devisi Program Lazismu Kabupaten Pekalongan. Pengesahan bantuan kepada mustahik oleh Manajer Eksekutif Lazismu Kabupaten Pekalongan. Penyaluran dana bantuan mustahik oleh Devisi Keuangan yang langsung dibayarkan kepada pihak sekolahan. Lazismu Kabupaten Pekalongan telah berperan

secara efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik berdasarkan indikator kesejahteraan berupa berkurangnya pengeluaran untuk biaya pendidikan, naiknya angka partisipan sekolah, kualitas Sumber Daya Manusia yang meningkat sehingga penawaran peluang kerja menjadi semakin luas.

Kata kunci: Pendistribusian, ZIS, Kesejahteraan, Mustahik dan Lazismu



ABSTRACT

ELI HIDAYAH. Analysis of the Distribution of Zakat, Infaq and Alms (ZIS) Funds in Improving the Welfare of Mustahik (Case Study of the Education Program in Lazismu, Pekalongan Regency).

Distribution of zakat, infaq and alms (ZIS) is the activity of distributing or distributing excess assets from a muzakki to mustahik, or people who are entitled to receive it, through the intermediary of an amil. Thus, the ZIS distribution pattern is to channel ZIS funds from muzakki to mustahik or people who are entitled to receive them through the intermediary of an amil.

The aim of this research is to determine the mechanism for distributing zakat, infaq and alms (ZIS) funds in Lazismu, Pekalongan Regency and the role of Lazismu in improving the welfare of mustahik through educational programs in Lazismu, Pekalongan Regency. This research uses descriptive qualitative methods with primary and secondary data sources. Primary data is data obtained directly through interviews. Meanwhile, secondary data is data obtained through observation and documentation. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation with data analysis methods using data reduction, data presentation and verification or conclusions.

The research results show that the mechanism for distributing zakat, infaq and alms in the education program in Lazismu, Pekalongan Regency, is that mustahik candidates apply for assistance by coming directly to the Lazismu Pekalongan Regency office and bringing the required documents in the form of a photocopy of KTP, KK, Student Decree and Decree on the amount of educational expenses incurred. directly by the school. Before distributing the ZIS funds, Lazismu Pekalongan Regency will first conduct a survey to see the eligibility of the mustahik candidates in receiving assistance. Review of survey data by the Lazismu Program Division, Pekalongan Regency. Approval of assistance to mustahik by the Executive Manager of Lazismu Pekalongan Regency. Distribution of mustahik aid funds by the Finance Division which is paid directly to the school. Lazismu Pekalongan Regency has played an effective role in improving the welfare of mustahik based on welfare indicators in the form of reduced expenditure on education costs, increased numbers of

school participants, increased quality of Human Resources so that the offer of job opportunities becomes wider.

Keywords: Distribution, ZIS, Welfare, Mustahik and Lazismu



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Aris Safi'i M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Karima Tamara S.T, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku dosen penguji 1 dan Bapak Husni Awali M.M selaku dosen penguji 2
8. Pihak Lazismu Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Desember 2023

Penulis

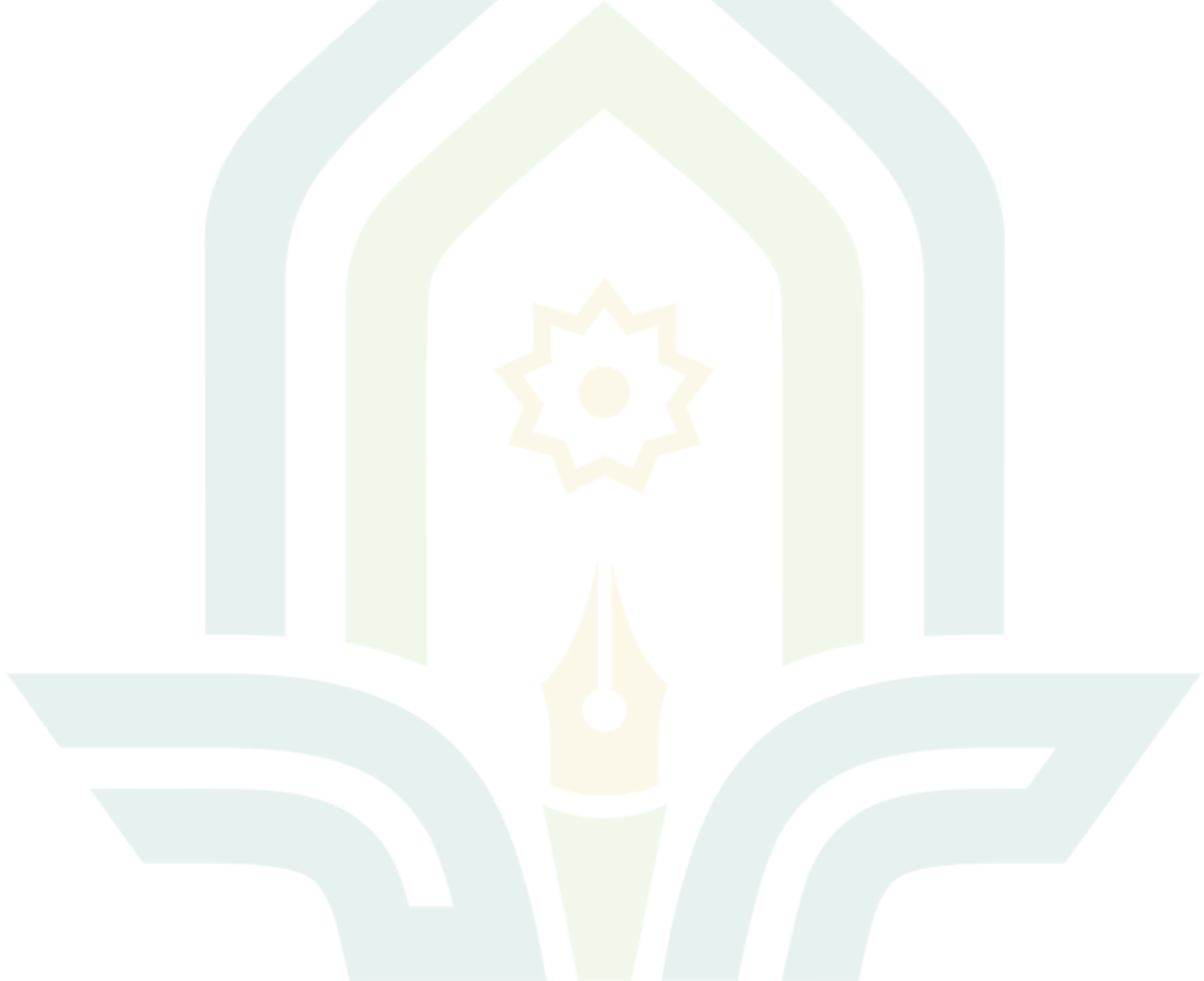


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Zakat	12
2. Infaq	15
3. Sedekah	17
4. Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah	20
5. Kesejahteraan	23
6. Lazismu Kabupaten Pekalongan	25

B. Telaah Pustaka	28
C. Tentative Theory Construct.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian.....	41
C. Setting Penelitian	42
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Keabsahan Data.....	44
H. Metode Analisis Data	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	47
1. Latar Belakang Lazismu Kabupaten Pekalongan	47
2. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Pekalongan .	48
3. Struktur Organisasi Lazismu Kaabupaten Pekalongan	48
4. Tugas dan Fungsi.....	50
B. Data dan Pembahasan.....	52
1. Mekanisme Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Lazismu Kabupaten Pekalongan	52
2. Peran Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendidikan.....	61

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Implikasi Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

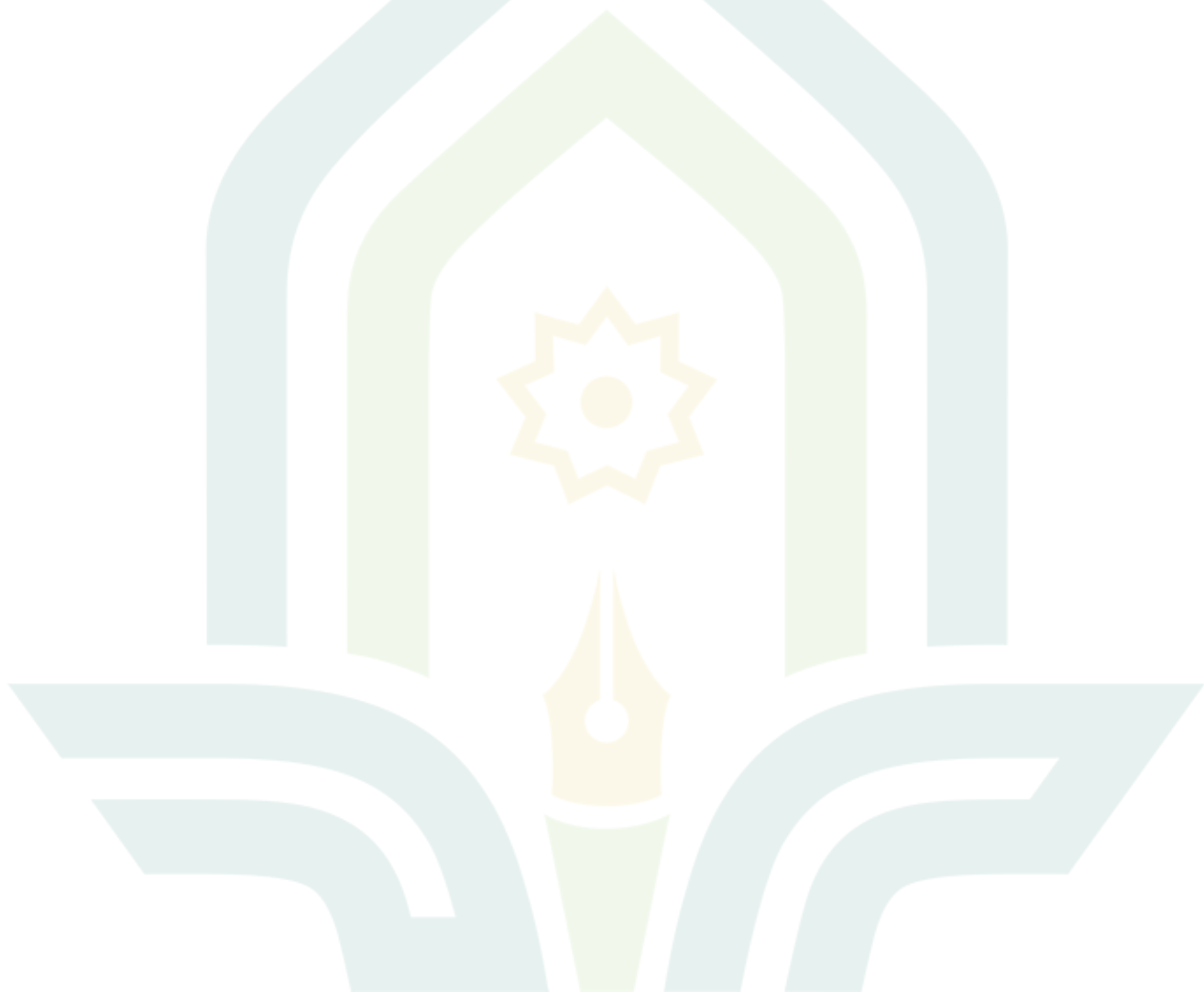
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah populasi dan presentase masyarakat miskin di Kabupaten Pekalongan	1
Tabel 1.2 Jumlah Penerimaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Lazismu Kabupaten Pekalongan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Data Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Pekalongan.....	59



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir	39
Bagan 4.1	Struktur Kepengurusan Lazismu Kabupaten Pekalongan	49
Bagan 4.2	Mekanisme Pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3 Panduan Kriteria Penentuan Narasumber.....	III
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Amil/Pengurus Lazismu Kabupaten Pekalongan.....	IV
Lampiran 5 Pedoman Wawancara kepada Mustahik.....	V
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara.....	VI
Lampiran 7 Data Mustahik Penerima Bantuan Program Pendidikan Lazismu Kabupaten Pekalongan Tahun 2018-2022.....	LI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata letak Kabupaten Pekalongan yang berada di daerah yang strategis menjadikan Kabupaten Pekalongan memiliki peran yang cukup penting dalam perkembangan pusat industri pengolahan dan produksi, pusat perdagangan besar, pusat kuliner, pusat pariwisata, pusat transportasi, pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan. Namun pada kenyataannya semakin besar wilayah maka kerap kali harus menghadapi berbagai macam masalah yang keberadaannya cukup beragam. Adapun salah satu problematika yang ada dimasyarakat yang paling membutuhkan perhatian lebih yaitu tentang persoalan kemiskinan (Nurkomariah, 2023).

Di wilayah Kabupaten Pekalongan, masalah kemiskinan masih menjadi suatu problematika di lingkungan masyarakat yang harus segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan masalah yang berkaitan dengan kemiskinan menjadi suatu variabel yang keberadaannya perlu diperhatikan dalam suatu upaya pembangunan ekonomi Negara. Telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Kabupaten Pekalongan, akan tetapi usaha-usaha tersebut masih dirasa kurang optimal dan belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang signifikan.

Berdasarkan data kemiskinan wilayah Provinsi Jawa Tengah yang dilansir dari website Badan Pusat Statistik Jawa Tengah menunjukkan jumlah angka kemiskinan di daerah Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah populasi dan presentase masyarakat miskin
di Kabupaten Pekalongan

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta)	Presentase Penduduk Miskin
2018	89,50 Jiwa	10,06 %
2019	87,00 Jiwa	9,71 %

2020	91,86 Jiwa	10,19 %
2021	95,26 Jiwa	10,57 %
2022	87,53 Jiwa	9,67 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya angka kemiskinan dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2018, angka kemiskinan terbilang cukup tinggi dibandingkan pada tahun 2019. Pada tahun 2020-2021 jumlah masyarakat yang masuk pada kategori miskin di Kabupaten Pekalongan cukup mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan angka kemiskinan ini ditimbulkan karena adanya wabah pandemi covid-19 yang hampir menyebar diseluruh Negara yang menyebabkan kegiatan masyarakat dilingkungan luar menjadi terbatas sehingga perekonomian di masyarakat menjadi lemah (BPS Jawa Tengah, 2022).

Langkah awal yang perlu dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan yaitu dengan memahami arti kesejahteraan serta kemiskinan itu sendiri. Pengertian yang bermakna diperlukan untuk menjelaskan serta mendefinisikan berbagai faktor yang bisa menimbulkan kemiskinan, tujuan usaha dalam pengurangan kemiskinan serta hal apa saja yang perlu diupayakan untuk mengurangi masalah tersebut. Selain itu, pemerintahan juga harus mempunyai strategi yang jelas serta sesuai mengenai kesejahteraan dan kemiskinan yang keberadaannya hampir terjadi di masing-masing daerah sehingga kedepannya dapat membantu mereka untuk membuat keputusan yang paling sesuai karena pada dasarnya menurunkan masalah kemiskinan berarti untuk menaikkan tingkat kesejahteraan. Sehingga dalam hal ini peneliti hanya fokus mengenai pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS melalui program pendidikan yang diadakan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik (Albornoz et al., 2007).

Sebagai salah satu bukti usaha yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk memperkecil

permasalahan kemiskinan yaitu dengan menciptakan beberapa upaya dan strategi yang dipercaya bisa membantu mengurangi angka kemiskinan yang keberadaannya masih menyebar luas di lingkungan masyarakat. Adapun upaya tersebut dapat berupa kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan pihak Lazismu Kabupaten Pekalongan melalui berbagai hal yang bisa membantu mengurangi jumlah masyarakat miskin. Program-program yang telah di rencanakan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan dapat berupa pemberdayaan dana zakat, infaq dan sedekah sebagai salah satu wujud pembuktian dalam mencegah munculnya problematika kemiskinan yang baru.

Adanya perintah mengenai pelaksanaan zakat tidak sekedar ditujukan pada pemenuhan keperluan mustahik saja yang sifatnya hanya sementara saja, melainkan adanya perintah untuk mengumpulkan, mengelola serta mentasarufkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) tersebut ditujukan pula untuk mencukupi serta membantu memperbaiki kondisi serta meningkatkan kesejahteraan bagi mustahik yang membutuhkan bantuan dengan maksud untuk membantu memperkecil serta mempersempit faktor pemicu timbulnya masalah kemiskinan yang baru.

Seperti halnya zakat, adanya perintah untuk melakukan infak dan sedekah memiliki maksud dan tujuan untuk membantu mengurangi masalah kemiskian, hanya saja cakupan dalam penyalurannya lebih luas dan fleksibel dibandingkan dengan penyaluran zakat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa adanya perintah untuk melakukan zakat, infak dan sedekah dapat digunakan untuk menolong mereka yang masih mengalami kondisi sulit dalam ekonomi agar bisa mendapatkan peluang kerja seperti adanya bantuan modal atau alat kerja, bantuan untuk mendapatkan keringanan biaya pendidikan, bantuan dalam pemenuhan fasilitas kesehatan dan lain sebagainya dengan maksud agar mereka mampu melakukan kegiatan-kegiatan lain yang lebih produktif (Multifiah, 2011).

Pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah yang dikelola secara optimal menjadi salah satu instrumen yang cukup penting

dalam upaya mengurangi masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat, dikatakan demikian karena penunaian zakat, infaq dan sedekah tersebut tidak hanya terbatas pada pemenuhan dari rukun islam dan amal kebaikan semata, akan tetapi cakupannya lebih menyeluruh dalam lingkup agama, sosial, ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi pada realitanya, pelaksanaan zakat, infaq dan sedekah pada saat ini hanya dilakukan sekedar untuk melaksanakan perintah wajib dari para *muzakki* saja, padahal sesungguhnya terdapat hal yang lebih penting lainnya yaitu berupa pencapaian untuk memberi manfaat di masa mendatang untuk para mustahik. Selain itu, adanya perintah untuk menunaikan zakat, infaq dan sedekah dijadikan sebagai instrumen yang penting dalam lingkup pendistribusian ekonomi dengan tujuan agar para *aghniya'* (orang yang memiliki harta lebih) bisa berbaur serta membantu pada golongan orang-orang yang ekonominya masih lemah (*dhu'afa*).

Salah satu tujuan di bentuknya lembaga pengelolaan zakat yaitu untuk memberikan kejelasan terkait dengan pendayagunaan dana zakat, infak serta sedekah yang telah dihimpun dari *muzakki* yang selanjutnya akan dikasihkan kepada mustahik agar lebih transparansi serta terstruktur dalam pengelolaannya. Oleh karenanya para amil zakat harus paham betul mengenai sistem pengelolaan dari zakat sebagai salah satu unsur penting serta terencana dalam melakukan tugasnya, bahkan di dalam Al-Qur'an sendiri kedudukan amil diposisikan menjadi salah satu kelompok yang berhak untuk mendapatkan zakat meskipun tergolong dari orang dengan kondisi berkecukupan (Syahriza et al., 2019).

Dalam perkembangannya di waktu sekarang, telah banyak lembaga sosial yang dibentuk untuk menjalankan berbagai program berupa pengelolaan serta pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah. Adapun salah satu lembaga tersebut yang telah ada di Kabupaten Pekalongan yaitu Lazismu Kabupaten Pekalongan. Lazismu Kabupaten Pekalongan merupakan satuan unit kerja yang dibangun dengan sasaran target untuk membantu serta menolong masyarakat yang memerlukan bantuan melalui pendistribusian dana

zakat, infak dan sedekah beserta dana-dana lainnya yang berasal dari rasa kesuka-relaan dimana keberadaannya juga dibenarkan oleh ajaran Islam serta dengan berbagai sumber daya lainnya yang ada di sekitar masyarakat.

Adapun maksud dibentuknya Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) sebagai lembaga dalam bidang pengelolaan zakat dengan menggunakan sistem yang canggih dengan harapan bisa menjadikan zakat, infak serta sedekah kedalam salah satu upaya untuk menyelesaikan suatu masalah (*Problem solver*) sosial yang berada disekitar masyarakat yang keberadaannya terus meluas. Dengan menerapkan budaya kinerja yang terpercaya, profesional serta jelas, sehingga dalam hal ini Lazismu terus berusaha untuk terus meningkatkan kualitas diri menjadi lembaga amil zakat yang dapat diandalkan. Sehingga dengan berjalannya waktu, kepercayaan masyarakat akan semakin bertambah. Dengan mengedepankan kreatifitas serta inovasi, Lazismu terus menciptakan berbagai program pendayagunaan yang diharapkan bisa untuk membantu menyelesaikan tantangan perubahan serta problematika sosial di lingkungan masyarakat yang tentunya akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu (Lazismu Pekalongan, 2022).

Berdasarkan dokumen laporan audit tahunan jumlah penerimaan dana zakat, infak dan sedekah periode tahun 2018-2022 di kantor Lazismu Kabupaten pekalongan di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Penerimaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS)
di Lazismu Kabupaten Pekalongan

Tahun	Jumlah Zakat	Jumlah Infak Sedekah	Jumlah Infak Terikat	Jumlah total
2018	Rp. 140.171.620.00	Rp. 155.965.991.00	Rp. 591.024.056.00	Rp. 887.161.667.00
2019	Rp. 160.498.595.00	Rp. 127.175.244.00	Rp. 601.471.064.00	Rp. 889.144.903.00
2020	Rp. 227.669.547.00	Rp. 585.003.128.00	Rp. 1.102.371.474.00	Rp. 1.915.044.149.00
2021	Rp. 1.403.485.980.00	Rp. 313.398.318.00	Rp. 3.175.333.057.00	Rp. 4.892.217.355.00
2022	Rp. 1.951.888.143.04	Rp. 337.591.105.23	Rp. 6.261.834.816.00	Rp. 8.551.314.062.27

Sumber: dokumen Audit tahunan Lazismu Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwasanya total jumlah pengumpulan dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan pada setiap tahunnya telah mengalami peningkatan dengan nilai yang cukup signifikan. Sehingga dengan adanya akumulasi dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) tersebut, diharapkan bisa memberikan potensi yang cukup besar untuk membantu mengurangi problematika kemiskinan yang saat ini ada disekitar masyarakat. Pengelolaan dana ZIS yang dilakukan dengan sistem secara optimal diharapkan bisa memberikan manfaat yang besar untuk membantu dalam pengembangan ekonomi masyarakat (Haekal, 2022).

Berbagai usaha yang di lakukan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik yaitu salah satunya dengan mengadakan serta menjalankan program yang berkaitan dengan pendidikan. Bantuan pendidikan (beasiswa) tidak hanya berasal dari program bantuan pemerintah akan tetapi juga bisa di dapatkan dari organisasi dan instansi lainnya. Dengan demikian pemberian bantuan tersebut dapat menjadi salah satu alternative untuk menyelesaikan masalah terkait banyaknya anak putus sekolah karena faktor ekonomi. Lazismu Kabupaten Pekalongan telah ikut serta membantu pemerintah untuk mengadakan program dalam upaya membantu mengurangi masalah kemiskinan pada masyarakat yang muncul karena banyak faktor penyebab contohnya seperti keterbatasan dalam hal biaya pendidikan. Sehingga tujuan dari Lazismu Kabupaten Pekalongan yaitu untuk membantu dalam pemberdayaan umat

Lazismu Kabupaten Pekalongan telah merancang berbagai kegiatan yang dirasa mampu membantu para pelajar yang masih mengalami kesulitan dalam penyelesaian biaya sekolah. Adapun kegiatan tersebut dapat berupa dengan pemberian bantuan dalam bentuk Beasiswa Sang Surya (bantuan biaya pendidikan untuk jenjang sarjana), Beasiswa Mentari (bantuan biaya pendidikan yang ditujukan pada jenjang SD, SMP dan SMA), Peduli Guru serta Save Our School (Icha, 2023).

Salah satu penelitian yang menganalisis tentang penggunaan sumber daya zakat, infak, dan sedekah pada bidang pendidikan

dilakukan oleh Sri Nurmalia dengan Judul “Analisis Program Bantuan Pendidikan dan Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah di LAZISMU Kabupaten Sinjai”. Menurut temuan ini Pengelolaan Program Bantuan Pendidikan di Lazismu Kabupaten Sinjai sudah direalisasikan dengan baik, namun masih dengan kuota penerima bantuan (Mustahik) yang terbatas dan belum menyeluruh, hal disebabkan oleh keterbatasan dan minimnya dana ZIS yang terkumpul. Dengan adanya bantuan pendidikan yang di usung oleh Lazismu Kabupaten Sinjai membantu para penerima program bantuan pendidikan untuk memenuhi kebutuhannya, selain itu Lazismu juga bisa mengrelisasikan program kerjanya yang memang untuk membantu orang yang membutuhkan terlebih lagi untuk membantu orang-orang yang sedang berjuang di jalan Allah seperti halnya orang yang sedang mencari ilmu (Nurmalia, 2023).

Alasan peneliti melakukan penelitian di Lazismu Kabupaten Pekalongan dikarenakan dana ZIS yang telah berhasil dikumpulkan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan lebih banyak dibandingkan dengan Baznas Kabupaten pekalongan dimana pada tahun 2018, Baznas Kabupaten Pekalongan hanya berhasil menghimpun dana ZIS dengan jumlah Rp. 1,600.000.000.00., pada tahun 2019 jumlah penghimpunan dana ZIS cukup mengalami peningkatan dimana dana ZIS yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp. 3,700.000.000.00., pada tahun 2020 perolehan dana ZIS di Baznas Kabupaten Pekalongan sebanyak RP. 4.200.000.00., dan pada tahun 2021 sampai tahun 2022, jumlah penghimpunan dana ZIS di Baznas Kabupaten Pekalongan tidak mengalami peningkatan yaitu jumlah dana yang diperoleh sama sebesar Rp. 4.400.000.00., sehingga dapat disimpulkan bahwasanya jumlah penghimpunan dana ZIS di Baznas Kabupaten Pekalongan selama tiga tahun kebelakang telah mengalami peningkatan dengan cukup baik sedangkan pada dua tahun terakhir tidak mengalami peningkatan. berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama amil zakat di Baznas Kabupaten Pekalongan, kurangnya peningkatan jumlah dana ZIS dilatarbelakangi oleh kurangnya sosialisasi Baznas kepada masyarakat sekitar sehingga jumlah muzakki tidak meningkat

sedangkan jumlah mustahik yang terus bertambah (Rifa'i, 2023).

Berbeda halnya dengan Lazismu Kabupaten Pekalongan yang pada setiap tahunnya yang telah berhasil menghimpun dana ZIS dengan jumlah yang terus mengalami peningkatan secara signifikan. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai sistem penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan bagaimana pendistribusian dana ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program Pendidikan di LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Karena latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari serta memahami lebih dalam tentang masalah ini. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus pada Program Pendidikan di LAZISMU Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di Lazismu Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran Lazismu dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah:

- a. Untuk menganalisis terkait mekanisme pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di Lazismu Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis peran Lazismu dalam meningkatkan

kesejahteraan mustahik melalui program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat membantu dalam hal-hal berikut:

a. Secara Teoritis

- i. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat serta sebagai referensi tambahan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan zakat, infaq, dan sedekah yang didistribusikan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik di program pendidikan Lazismu.
- ii. Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti lain khususnya mengenai kajian fiqh muamalat, khususnya fiqh zakat, infaq, dan sedekah.

b. Manfaat Praktis

- i. Bagi penulis, dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan mendapatkan lebih banyak wawasan tentang cara pendistribusian dana ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan.
- ii. Bagi pihak lazismu Kabupaten Pekalongan, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat. terlebih untuk inter pretasi pihak Lazismu Kabupaten agar terus berkembang dan memudahkan layanan zakat, infaq, sedekah kepada masyarakat melalui program-program pengentasan kemiskinan terlebih dalam program Pendidikan pada Lazismu Kabupaten pekalongan.
- iii. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mereka dalam melakukan zakat, infaq dan sedekah sebagai salah satu upaya untuk meringankan beban kebutuhan orang-orang yang kurang mampu.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penyusunan penelitian secara sistematis dan teratur, maka peneliti membentuk sistematika pembahasan, yaitu suatu penjelasan yang singkat dan padat mengenai berbagai hal yang akan dibahas dalam penelitian supaya dapat dengan mudah dipahami oleh semua pembaca. Adapun Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan penelitian mengenai pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik studi kasus pada program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

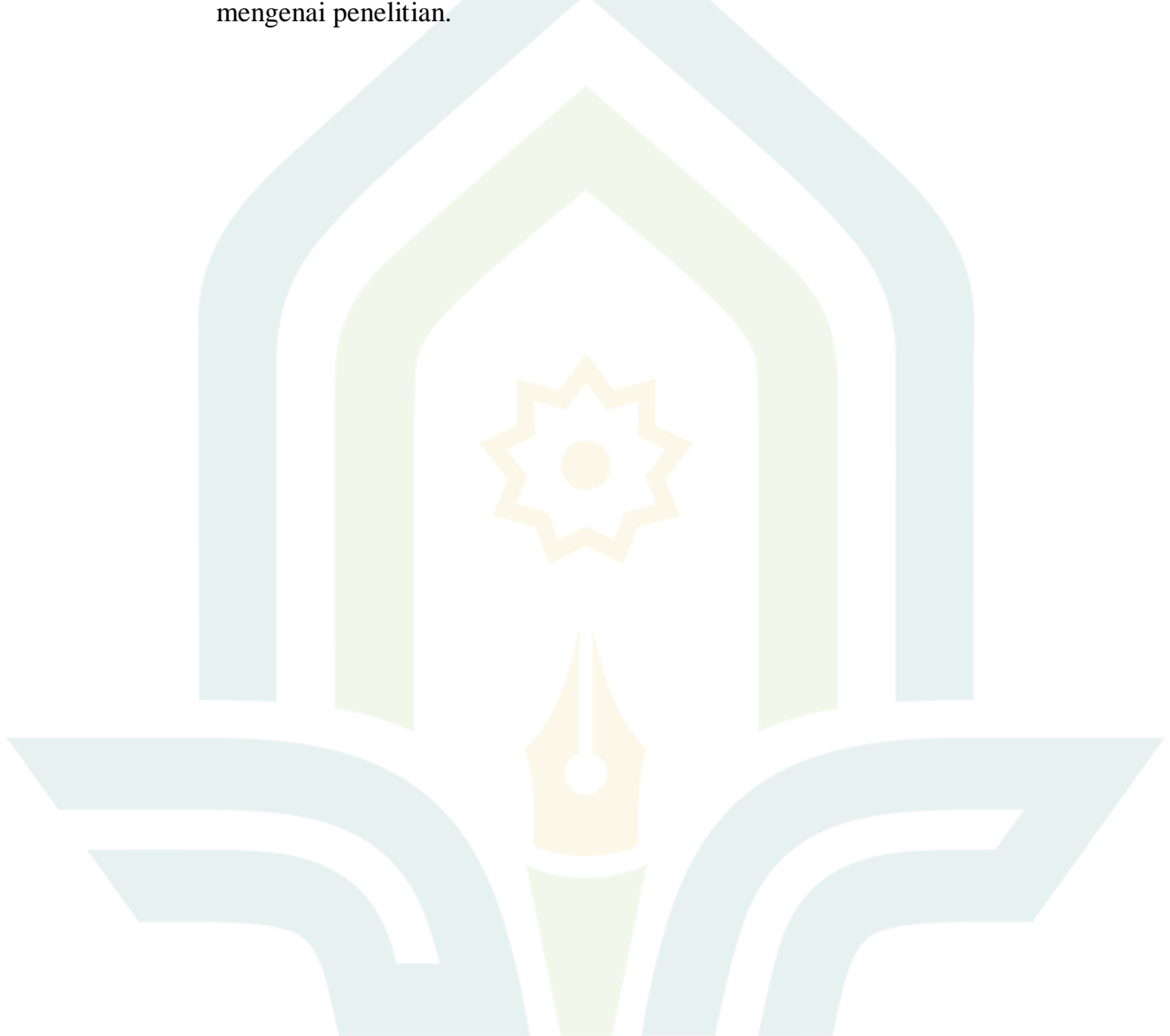
Bab II berisikan pembahasan yang terdiri dari landasan teori, telaah pustaka dan *tentative theory*. Landasan teori menjelaskan tentang pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik studi kasus pada program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan. Telah pustaka menjelaskan tentang literatur penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan relevansi judul penelitian. Kerangka berfikir menjelaskan tentang alur penelitian yang telah terkonsep untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Bab III berisikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data serta metode analisis data.

Bab IV berisikan analisis data serta pembahasan tentang pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik studi kasus pada program pendidikan di Lazismu Kabupaten Pekalongan yang akan membentuk hasil penelitian dan pembahasan. Analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian yang didapatkan berdasarkan wawancara langsung

dengan Manajer Eksekutif, Devisi Keuangan dan mustahik di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

Bab V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan keterbatasan penelitian. pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian, selanjutnya pada bagian sub kedua keterbatasan mengenai penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil pembahasan yang telah dijabarkan dengan diperkuat oleh hasil wawancara peneliti bersama mustahik, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Mekanisme pendistribusian zakat, infaq dan sedekah di Lazismu Kabupaten Pekalongan telah dikelola sesuai dengan syariat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits, Fiqh zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dan juga telah sesuai dengan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Lazismu.
2. Mekanisme Pendistribusian zakat, infaq dan sedekah di Lazismu Kabupaten Pekalongan di salurkan melalui berbagai bentuk program yang kreatif, inovatif, dan produktif. Salah satu program tersebut yaitu program pendidikan dengan bentuk penyaluran berupa beasiswa mentari, beasiswa sang surya, save our school dan peduli guru. Program pendidikan di khususkan bagi golongan miskin, *ibnu sabil dan fii sabilillah*. Terdapat beberapa tahapan dalam proses pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah di Lazismu Kabupaten Pekalongan yaitu proses pengajuan oleh calon mustahik, pelaksanaan survei oleh divisi program Lazismu Kabupaten Pekalongan, persetujuan Manajer Eksekutif Lazismu Kabupaten Pekalongan terkait pendistribusian dana ZIS, dan yang terakhir pencairan dana oleh divisi Keuangan kepada pihak sekolah.
3. Kondisi perekonomian mustahik setelah menerima bantuan beasiswa dari Lazismu Kabupaten Pekalongan cukup membaik dengan berkurangnya pengeluaran untuk biaya pendidikan serta naiknya angka partisipan sekolah yang nantinya akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang memudahkan mustahik untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih luas sehingga dapat dikatakan bahwa Lazismu Kabupaten Pekalongan telah berperan secara efektif dalam

meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program pendidikan di wilayah Kabupaten Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

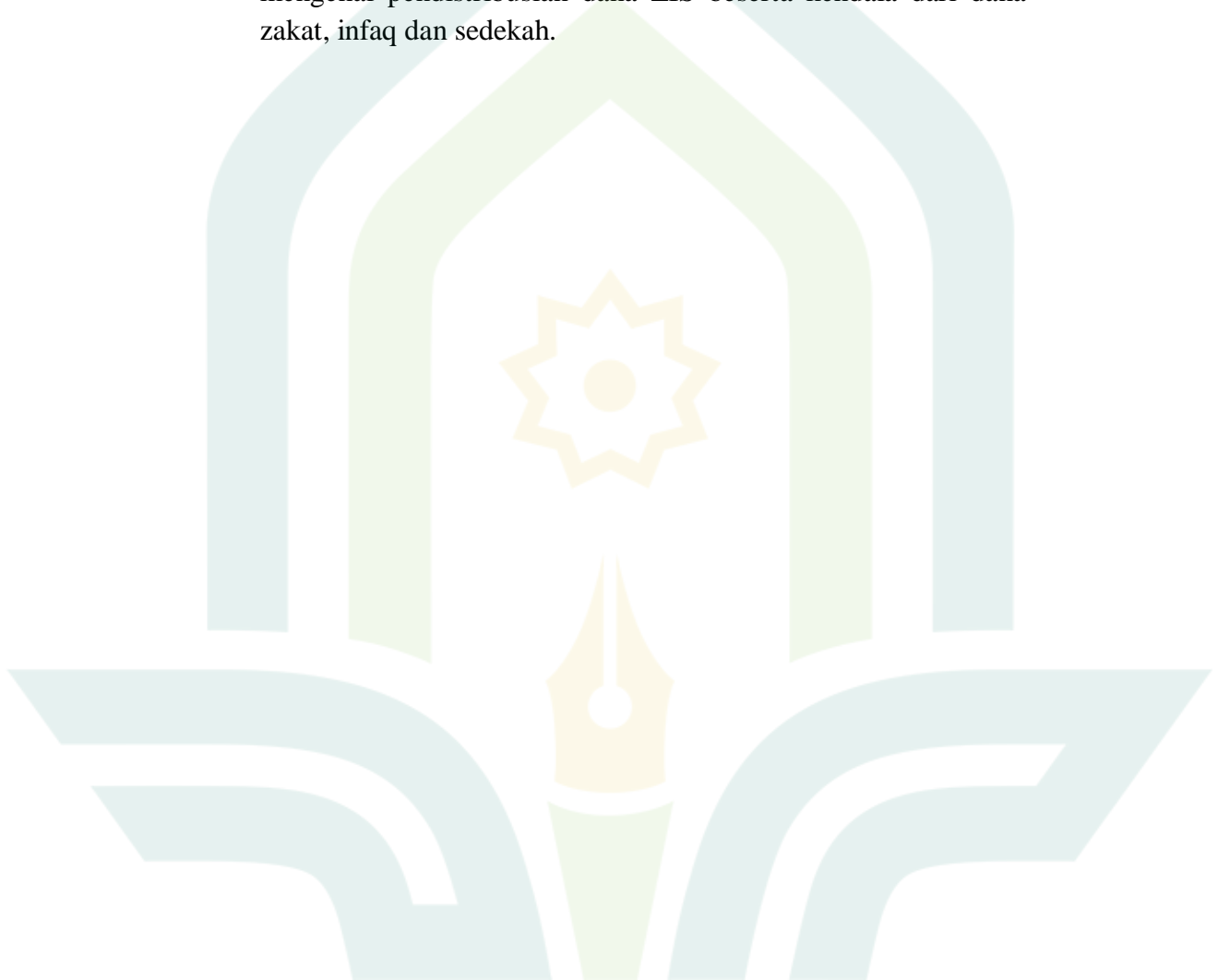
1. Penelitian ini hanya membahas mengenai pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah di Lazismu Kabupaten Pekalongan
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai peran Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program pendidikan
3. Penelitian ini hanya menggunakan data audit tahunan Lazismu Kabupaten Pekalongan dari tahun 2018-2022

C. Implikasi Penelitian

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian diatas, maka selanjutnya peneliti akan memberikan sejumlah saran sebagai harapan yang ingin dicapai dan sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Pekalongan perlu melakukan sosialisasi yang lebih maksimal kepada masyarakat luas khususnya di daerah Kabupaten Pekalongan untuk menarik lebih banyak *muzakki*.
2. Mengadakan evaluasi kepada para mustahik yang telah menerima manfaat dari bantuan program pendidikan agar ikut serta dalam mensosialisasikan program kinerja Lazismu Kabupaten Pekalongan yang tujuannya untuk menarik lebih banyak *muzakki*.
3. Lazismu Kabupaten Pekalongan membuat berbagai standar manajemen untuk panduan pengelolaan dan pengawasan kinerja Lazismu Kabupaten Pekalongan, serta pengadaan evaluasi lebih lanjut mengenai pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah agar kedepannya jangkauan pendistribusian dapat lebih diperluas lagi.

4. Lazismu Kabupaten Pekalongan perlu mengadakan program anak asuh kepada pelajar yang benar-benar dalam kondisi kurang mampu untuk dibiayai secara berturut-turut selama menempuh pendidikan agar ada keterikatan antara pihak Lazismu dan anak asuh tersebut.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pembahasan yang lebih mendalam lagi mengenai pendistribusian dana ZIS beserta kendala dari dana zakat, infaq dan sedekah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1 ed.). CV. Syakir Media Press.
- Afandi. (2022). *Megenal Lazismu, Lembaga Filantropi Teraudit, Transparan dan Profesional*. *muhammadiyah.or.id*.
- Aisi, D. *diwawancara oleh peneliti*. Pekalongan. 26 November 2023
- Al-Asqalani, I. H. (2007). *Terjemah Lengkap Bulughul Maram*. AkbarMedia.
- Al-Qardhawi, Y. (1991). *Hukum Zakat (Terjemah)*. Lintera Antar Nusa.
- Albornoz, M. A., Becker, M., Cahyat, A., Cronklrton, P., Jong, W. de, Evans, K., Fuentes, D., Gonner, C., & Haches, R. (2007). *Menuju Kesejahteraan dalam Masyarakat Hutan*. Center for International Forestry Research.
- Amrullah. (2021). *Praktik Mangpebibí' dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Maqasid Syariah di Anggareja Kabupaten Enrekang*.
- Anwar, N. (2022). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Penerbit Lindan Bestari.
- Arwani, A. (2022). *Pengembangan Potensi Ekonomi Umat Masa Pandemi Melalui Distribusi Zakat Produktif*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Asmadia, & Wahyu. (2021). *Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pendidikan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi*. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf*.
- Aula Maulidah & Muhammad Yafiz. (2022). *Efektivitas Dana ZIS pada Program Beasiswa Mentari pada LAZISMU Kota Medan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Triangle Vol. 3 No. 1*

- Barkah, Q., Azwari, P. C., Saprida, & Umari, Z. F. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*. PrenadaMedia Group.
- Biklen, R. B. & S. (1992). *Qualitative Research For Education*. Allyn And Bacon.
- BPS Jawa Tengah. (2022). *Garis kemiskinan, JUmlah dan Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah*. [Jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id).
jateng.bps.go.id/statictable/2022/03/16/2566/
- Cahyadi, D. (2017). *Analisis Pengukuran Kesejahteraan di Indonesia*.
- Cholil, M. (2019). *Ekonomi ZISWAF*. Penderbit Universitas Terbuka.
- DPR RI. (2009). *Undang-Undang tentang Kesejahteraan Sosial*. dpr.go.id. dpr.go.id/jdih/index/id/528
- Fakhrudin, D. *diwawancara oleh peneliti*. Pekalongan. 29 November 2023.
- Fa'is, M. F. (2023). *Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional Jember untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Gaus, A. (2008). *Filantropi dalam Masyarakat Islam*. PT Elex Media Komputindo.
- Ghafur, W. A. (2012). *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial:Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*. Penerbit Samudra Biru.
- Haekal, T. M. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Gema Insani Press.
- Hakim, R. (2023). *DISKURSUS (Asnaf Tsamaniyyah) Delapan Golongan Penerima Zakat*. UMMPress.

- Hamid, A. (2022). *Analisis Pendistribusian Zakat dimasa Pandemi oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadakah Muhammadiyah Jember*. Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Icha. (2023). *Data Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan.
- Inoed, A., Mukhtar, A., Cholidi, Romli, Izomidin, Malian, R., Sobri, T., Rivai, A., Jafri, Husin, A., Suyitno, Junaidi, H., Antasari, R., Nilawati, & Hadi, A. (2005). *Anatomi Fiqh Zakat*. Pustaka Pelajar.
- Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN). (2020). *Resep Kabupaten Pekalongan Tekan Angka Kemiskinan*. menpan.go.id. menpan.go.id/site/bertita-terkini/
- Lazismu Pekalongan. (2022). *Latar Belakang*. lazismupekalongan.or.id. lazismupekalongan.or.id
- Madnasir. (2010). *Distribusi dalam Islam. Asas: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 2.
- Maqnuzah, S. *diwawancara oleh peneliti*. Pekalongan. 26 November 2023
- Mayangsari, I., & Wisnu. (2021). *Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZSIMU) dalam Perkembangan Ekonomi di Gresik Tahun 2010-2020*. *Avatara: e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11, No.1.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi Manajemen Zakat*. Kencana.
- Multifiah. (2011). *ZIS untuk Kesejahteraan*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Nabila, M. (2021). *Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (ZIS) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember*. Universitas Islam

Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Nagara, I. diwawancara oleh peneliti. Pekalongan. 28 November.
- Nawang Sari. (2023). *Efektifitas Dana Zakat, Infak dan Sadaqah pada Program Beasiswa Mentari di Lazismu Kota Palembang*. Universitas Muhammadiyah
- Kamila, N. (2023). *Kontribusi Zakat, Infaq dan Ssedekah (ZIS) dalam Bidang Pendidikan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember*. Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nurkomariah, A. (2023). *Peran Pengelolaan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di BAZNAS Kabupaten Pekalongan*. UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nurmalia, S. (2023). *Analisis Program Bantuan Pendidikan dan Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah di LAZISMU Kabupaten Sinjai*. Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
- Nuryunita, N. diwawancara oleh peneliti. Pekalongan. 28 November 2023.
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11. No 1. <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Ramadhan, A. & Huda, M. (2022). Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah melalui Program Pendidikan (Studi pada Laz Baitul Maal Hidayatullah Gerai Samarinda). *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman Vol. 1 No. 1*.
- Sabiq, S. (1978). *Fikih Sunnah 3-4*. PT. Alma'arif.
- Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2018). *Fikih Zakat Kontemporer*. Rajawali Pers.

- Salekhah, M. (2021). *Analisis Penyaluran Dana ZIS untuk Pendidikan di LAZNAS Dewan Dakwah Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif* (1 ed.). Graha Ilmu.
- Shindy Medya Putri. (2021). *Pendistribusian Zakat kepada Mustahik melalui Program Beasiswa Mentari di Lazizmu Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sodik, Sutoyo, S., & Ali, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publisher.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an. *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, 3.
- Susanti, E. (2018). *Donasi Infaq dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Indomart Jln RA Kartini Purwosari 29 Metro Utara)*.
- Sutiknyo. *diwawancara oleh peneliti*. Pekalongan. 27 Oktober 2023.
- Syahriza, M., Harahap, P., & Fuad, Z. (2019). Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara). *AT-TAWASSUTH*, IV.
- Widiastuti, T., Wisudanto, Rusgianto, S., Zaki, I., Herianingrum, S., Al-Faizin, A. W., & Sugondo, S. I. (2019). *Handbook Zakat*. Airlangga University Press.
- Wijaya, H. dan H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (1 ed.). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zaid Abu Malik & Muhsan Syarafuddin. (2023). *Pengolahan Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan Dengan Syarat*

Perekrutan Tenaga Kerja Pada Lembaga Amil Zakat (Laz Sukoharjo). Journal on Education Vol. 5 No. 2

Zakaria, I. F. bin. (1972). *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Mustafa al-Baby al-Halabiy Wa Awladuh.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Eli Hidayah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 08 September 2001
3. Alamat Rumah : Desa Wonodadi Krajan RT 07/RW
02, Kecamatan Bandar, Kabupaten
Batang, Jawa Tengah
4. Agama : Islam
5. Status : Mahasiswa
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Nomor HP : 085642490150
8. Email : elihidayah04@gmail.com
9. Nama Ayah : Samsuri
10. Pekerjaan Ayah : Petani
11. Nama Ibu : Siti Nuriyah
12. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Wonodadi 1
2. SMP Negeri 4 Bandar
3. SMA Negeri 1 Bandar

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM LPTQ UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. PKPT UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan